



ABSTRAK

REPRESENTASI KEKERASAN SIMBOLIK TOKOH SOEDJIMAN TERHADAP KELUARGA PADA FILM 'SUMALA' (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Nadiva Aulia Zahra
5211711225

Kekerasan simbolik merupakan kekerasan yang halus, terselubung, diterima secara sah. Kekerasan simbolik dilandasi dominasi, kekuasaan, otoritas. Kekerasan simbolik sering diabaikan masyarakat, karena tidak tampak oleh nalar, melainkan bisa dirasakan oleh korbannya yang memicu psikis dan emosional. Fenomena kekerasan simbolik menarik para sineas merepresentasikannya lewat film. Film 'Sumala' bergenre horror, kisah tragis keluarga berlatar belakang budaya Jawa. Dikisahkan Soedjiman dan Soelastri, memiliki anak keterbatasan fisik bernama Kumala. Soedjiman berekspektasi tinggi akan anak normal, akhirnya menyalahkan Soelastri dan menunjuk Kumala sebagai aib keluarganya. Soedjiman dengan kekerasan terselubungnya merepresentasikan kekerasan simbolik, hal itu dianggap sah oleh istri maupun anaknya. Tujuan penelitian, untuk mengetahui representasi semiotika tanda kekerasan simbolik tokoh Soedjiman terhadap keluarga yang membentuk realitas sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, paradigma kritis, model analisis semiotika Roland Barthes: denotasi, konotasi, dan mitos. Subjek penelitian, adalah Tokoh Soedjiman pada film 'Sumala', sedangkan objeknya representasi kekerasan simbolik terhadap keluarga. Hasil penelitian menunjukkan representasi kekerasan simbolik dilihat dari tiga level analisis. Denotasi: Tokoh Soedjiman merepresentasikan sikap dominasi, otoritas, kekuasaan suami dan ayah mendasari kekerasan simbolik. Konotasi: tindakan dan ucapan Soedjiman mengandung makna lebih dalam menyiratkan kekerasan simbolik lewat eufemisme, bahasa, ekspresi, dan *gesture*. Mitos: Soedjiman merepresentasikan mitos budaya patriarki yang berkembang di masyarakat membenarkan kekerasan simbolik.

Kata Kunci: Semiotika, Semiotika Roland Barthes, Representasi, Kekerasan Simbolik, Dominasi, Kekuasaan, Otoritas, Film

ABSTRACT

SYMBOLIC VIOLENCE REPRESENTATION OF THE SOEDJIMAN CHARACTER TOWARDS HIS FAMILY IN THE FILM 'SUMALA' (A ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS STUDY)

Nadiva Aulia Zahra
5211711225

Symbolic violence is a subtle and covert form of violence that is legitimized by social norms. It is rooted in domination, power, and authority. Often overlooked by society, symbolic violence is not immediately apparent to reason; instead, it is felt by victims, triggering psychological and emotional responses. This phenomenon has attracted filmmakers who seek to represent it in their works. The horror film tells the tragic story of a family with a Javanese cultural background. It narrates the experiences of Soedjiman and Soelastri, who have a physically disabled child named Kumala. Soedjiman, harboring high expectations for a "normal" child, ultimately blames Soelastri and labels Kumala as a family disgrace. Soedjiman's covert actions exemplify symbolic violence, which is perceived as legitimate by both his wife and child. This research aims to understand the semiotic representation of symbolic violence exhibited by Soedjiman's character toward his family and how it shapes social reality. This research employs a descriptive-qualitative methodology, a critical paradigm, and Roland Barthes' semiotic analysis model, which includes denotation, connotation, and myth. The research subject is the character Soedjiman in the film 'Sumala,' while the object of study is the representation of symbolic violence within the family context. The findings reveal the representation of symbolic violence through three levels of analysis. Denotation: Soedjiman's character embodies the attitudes of domination, authority, and power typically associated with a husband and father, which underlie the concept of symbolic violence. Connotation: Soedjiman's actions and words convey deeper meanings that imply symbolic violence through euphemism, language, expression, and gesture. Myth: Soedjiman symbolizes the myth of patriarchal culture that is prevalent in society and serves to justify symbolic violence.

Keywords: *Semiotics, Roland Barthes's, Representation, Symbolic Violence, Domination, Power, Authority, Film*